

LAMPIRAN

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
(LP3A)**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 24 Juni 2011
Waktu : 11.05 – 11.25 WIB
Tempat : Ruang Sidang, Gedung A Lantai I, Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro Semarang

Dilakukan Oleh :

Nama : Eta Retno Wulandari
NIM : L2B 007 022
Judul : Pusat Kebudayaan Korea Selatan di Jakarta

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

Pembimbing Utama : Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng
Pembimbing Pendamping : Ir. Agung Budi Sardjono, MT
Penguji I : Ir. Agung Dwiyanto, MSA
Penguji II : Ir. Wijayanti, M.Eng

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Pusat Kebudayaan Korea Selatan di Jakarta

1. Dimulai pukul 11.05 WIB
2. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu ± 10 menit dengan pokok-pokok materi sebagai berikut :

- Latar belakang judul LP3A
- Program Ruang
- Pendekatan tapak.
- Penekanan desain pada judul LP3A.

Hasil sidang kelayakan mencakup tanya jawab dan masukan-masukan dari masing-masing dosen pengaji terhadap perubahan-perubahan (revisi) LP3A seperti berikut :

- **Ir. Agung Dwiyanto, MSA**

Pertanyaan:

Apakah pusat kebudayaan Korea yang anda rencanakan sama dengan pusat kebudayaan Korea yang di luar negeri?

Jawaban:

Pusat kebudayaan Korea yang saya rencanakan berbeda dengan yang di luar negeri. Untuk program utama sebagian besar memang sama, namun ada tambahan untuk Pusat kebudayaan Korea di Jakarta. Kalau di LA, pusat kebudayaannya dikelola oleh 2 lembaga yaitu KCC dan KTO. KTO sendiri hanya berupa kantor. Jadi yang ingin saya tambahkan di pusat kebudayaan saya adalah ada fasilitas penyedia informasi pariwisata. Dan saya juga menambahkan cafeteria dengan pertimbangan bahwa kegiatan-kegiatan kebudayaan Korea selalu ada festival kulinernya, jadi fasilitas penunjang ini juga menjadi salah satu cara memperkenalkan kuliner Korea.

Pertanyaan:

Jelaskan mengenai alasan pemilihan tapak.

Jawaban:

Tapak terpilihnya berada di Jalan Jend. Sudirman Jakarta. Alasan pemilihan tapak disini adalah aksesibilitas ke tapak sangat baik karena jalan jend. Sudirman merupakan jalan protokol di Jakarta. Kawasan ini juga merupakan daerah multifungsi dan kawasan kegiatan internasional yang bisa mendukung keberadaan Pusat Kebudayaan Korea.

Pertanyaan:

Biasanya kalau di Sudirman itu ada peraturan minimal ketinggian bangunannya. Itu kaitannya dengan efektifitas lahan. Ada tidak minimal ketinggian lantainya?

Jawaban:

Untuk peraturan bangunan di Jl. Jend Sudirman, tidak menyebutkan adanya minimal ketinggian bangunan pak. Hanya ada KLB dan ketinggian maksimal. Saya mengamati bangunan di sekitar tapak juga banyak bangunan berlantai 3-4.

Pertanyaan:

Bangunanmu itu rencananya akan jadi berapa lantai?

Jawaban:

Rencananya bangunan pusat kebudayaan Korea ini 4 Lantai 1 basement.

Masukan :Coba pertimbangkan lagi mengenai tapaknya. Perhatikan mengenai peraturan bangunan di Jalan jend. Sudirman.

Pertanyaan:

Kalau Pusat Kebudayaan Korea di luar negri di terapkan di tapak tersebut bisa tidak?

Jawaban:

Tidak bisa. Karena lingkungan di sekitar tapak sendiri sudah berbeda dan budaya Indonesia serta luar negri juga berbeda. Karena hal itu saya mengusung konsep modern kontemporer Korea, dimana modern dan tradisional dipadukan jadi satu.

- **Ir. Wijayanti, M.Eng**

Pertanyaan:

Saya sebenarnya tertarik dengan konsep real experience. Itu diterapkan dimana?

Jawaban:

Untuk konsep real experience sebenarnya adalah tema secara menyeluruh untuk menentukan kegiatan dan fasilitas di Pusat Kebudayaan Korea Selatan. Jadi maksud saya adalah kegiatan-kegiatan dan fasilitas yang ada disana bisa membuat pengunjung merasakan atmosfer Korea. Sedangkan untuk arsitekturalnya saya menerapkan konsep dynamic Korea dengan preseden arsitektur modern kontemporer Kim Hyo Man.

- **Ir. Agung Budi Sardjono, MT**

Pertanyaan:

Tradisional Korea anda terapkan pada apa?

Jawaban:

Untuk unsur tradisional sebenarnya lebih banyak di interior, karena orientasi kegiatan lebih ke dalam bangunan. Sedangkan dari massa bangunan, unsur tradisional yang saya terapkan adalah adanya “madang” atau inner court serta penggunaan material kayu dan batu.

Masukan:

Anda juga harus mempelajari arsitektur tradisional Korea seperti apa. Biasanya kalau negara timur seperti Jepang, China dan Indonesia itu bermain pada penataan massanya. Jadi kemungkinan Korea juga seperti itu.

B. POKOK REVISI LP3A TUGAS AKHIR PERIODE 110

Berdasarkan masukan dari Tim penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap DGA.

Pokok-pokok revisi tersebut antara lain :

- Menambahkan materi-materi tentang arsitektur Korea baik modern dan tradisional yang berkaitan dengan konsep atau penekanan desain

Semarang, 24 Juni 2011

Peserta Sidang,

Eta Retno Wulandari
NIM. L2B 007 022

Mengetahui,

Pembimbing I

Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng
NIP. 19520505 198011 1 001

Pembimbing II

Ir. Agung Budi Sardjono, MT
NIP. 19631020 199102 1 001

Penguji I

Ir. Agung Dwiyanto, MSA.
NIP. 19620110 198902 1 001

Penguji II

Ir. Wijayanti, M.Eng
NIP. 19630711 199001 2 001

A. MATERI KEBUDAYAAN

1. Kehidupan

a. Rumah Tradisional

Tabel7.1. Macam-macam rumah tradisional Korea

Golongan	Nama rumah /ruang	Keterangan	Penyajian	Ukuran
Golongan bawah	<i>Umjip</i>	Rumah yang digali	2D	Kecil
	<i>Gwiteuljip</i>	Rumah dari kayu	2D	Kecil
	<i>Neowajip</i>	Rumah beratap tunggal	2D	Kecil
	<i>Chogajip</i>	Rumah beratap jerami	2D	Kecil
Golongan atas	<i>Giwajip</i>	Rumah beratap genteng	2D	Kecil
	<i>Sarangbang</i>	Ruang khusus untuk pria	3D	Besar
	<i>Anbang</i>	Ruang khusus untuk wanita	3D	Besar
	<i>Ondol</i>	Sistem penghangat pada lantai	2D	Kecil
	<i>Maru</i>	Ruang penghubung	2D	Kecil
	<i>Bueok</i>	Dapur	2D	Kecil
Jumlah			2D= 8 3D= 2	Kecil Besar

Sumber: An Encyclopaedia of Korean Culture (2004)



Sarangbang(ruang untuk pria)



Anbang (ruang untuk wanita)

b. Permainan

Tabel 7.2. Permainan tradisional Korea

Nama Permainan	Keterangan
<i>Baduk</i>	igo versi Korea. Baduk sangat populer di kalangan orang tua.
<i>Janggi</i>	versi lama dari catur Tiongkok, Xiangqi
<i>Chajeon nori</i>	permainan tradisional perang-perangan antara dua kelompok orang
<i>Ssireum</i>	bergulat
<i>Tuho</i>	permainan melemparkan anak panah ke dalam pot
<i>Geunetagi</i>	permainan ayunan besar
<i>Seokjeon</i>	permainan melempar batu
<i>Gakjeo</i>	gulat asal zaman Tiongkok kuno

Sumber: www.wikipedia.com (diakses 10/4/2011 jam 15.00 WIB)



Baduk



Layang-layang

c. Pakaian tradisional

Tabel 7.3. Macam-Macam Pakaian dan Aksesoris Tradisional Korea

Kategori	Jenis	Keterangan	Macam	Penyajian	Ukuran
Pakaian Harian	Chima	Rok Wanita	3	3D	Sedang
	Jeogori	Jaket pendek	4	3D	Sedang
	Baji	Celana	1	3D	Sedang
	Magoja	Jaket luar	2	3D	Sedang
Mantel Panjang	Durumagi	Jubah Panjang	2	3D	Sedang
	Dopo	Atasan Jubah	1	3D	Sedang
	Jangot	Jubah untuk wanita	1	3D	Sedang
Seragam Pegawai Kerajaan	Gwanbok	Seragam pegawai	1	3D	Sedang
	Gonryongpo	Jubah kekaisaran	1	3D	Sedang
Pakaian Upacara	Hwalot	Pakaian upacara pernikahan kerajaan	1	3D	Sedang
	Weonsam	Jubah upacara untuk wanita	2	3D	Sedang
	Hollyebook	Pakaian pengantin	1	3D	Sedang
	Sangnyebok	Pakaian duka	1	3D	Sedang
	Dorongi	Mantel hujan dari jerami	1	3D	Sedang
Tutup Kepala Pria	Gwan	Topi	5	3D	Kecil
	Gat	Topi rambut kuda	1	3D	Kecil
	Chorip	Topi jerami	1	3D	Kecil
	Satbat	Topi kerucut	1	3D	Kecil
	Gokkal	Topi yang puncaknya lancip	1	3D	Kecil
Tutup Kepala Wanita	Jokduri	Mahkota berornamen	4	3D	Kecil
	Nambawi	Topi dari bulu	2	3D	Kecil
Sepatu dan Kaos Kaki Tradisional	Beoseon	Kaos kaki	3	3D	Kecil
	Gatsin	Sepatu kulit	4	3D	Kecil
	Mituri	Sepatu dari rami	2	3D	Kecil
	Jipsin	Sepatu dari jerami	1	3D	Kecil
	Gomusin	Sepatu karet	2	3D	Kecil
	Namaksin	Sepatu Kayu	1	3D	Kecil
3D Aksesoris	Garakji	cincin	1 kotak	3D	Kecil
	Gwigori	Anting	1 kotak	3D	Kecil
	Mokgeoli	Kalung	3	3D	Kecil
	Meoriggoji	Hiasan rambut	1 kotak	3D	Kecil
	Binyeo	Jepit rambut	1 kotak	3D	Kecil
	Cheopji	Hiasan rambut perak/emas	1	3D	Kecil
	Daenggi	Pita rambut	1 kotak	3D	Kecil
	Jangdo	Belati berornamen	10	3D	Kecil
	Norigae	Gantungan	5	3D	Kecil
	Jumeoni	kantong	5	3D	Kecil
Jumlah			22	3D	Sedang
			57	3D	Kecil

Sumber: *An Encyclopaedia of Korean Culture* (2004)



Pakaian wanita



Pakaian pria



Pakaian upacara



Aksesoris tambahan

d. Peralatan rumah tangga

Tabel 7.4. Macam-Macam Peralatan dapur dan makan tradisional

Jenis	Nama alat	Keterangan	Macam	Penyajian	Ukuran
Peralatan Dapur Tradisional	<i>Sot</i>	Ketel/cerek	5	3D	Kecil
	<i>Dumeong</i>	Gentong besar	3	3D	Sedang
	<i>Dongi</i>	Gentong air	3	3D	Sedang
	<i>Dwiungbak</i>	Tempat air dari labu	1	3D	Kecil
	<i>Hamjibak</i>	Mangkok kayu besar	1	3D	Kecil
	<i>Inambak</i>	Bejana kayu	1	3D	Kecil
	<i>Bagaji</i>	gayung dari labu	2	3D	Kecil
	<i>Gukja</i>	Centong soup	1	3D	Kecil
	<i>Jjokbak</i>	Gayung labu kecil	1	3D	Kecil
	<i>Jorongbak</i>	Botol dari labu	1	3D	Kecil
	<i>Jori</i>	ayakan	1	3D	Kecil
	<i>Jujeonja</i>	Cerek/ teko	4	3D	Kecil
	<i>Siru</i>	Untuk menanak nasi	1	3D	Kecil
	<i>Beoncheol</i>	Wajan besi	2	3D	Kecil
Peralatan Makan	<i>Chanhap</i>	rantang	3	3D	Kecil
	<i>Gujeolpan</i>	Kotak makan 9	1	3D	Kecil
	<i>Ttukbaegi</i>	Mangkok tanah liat	2	3D	Kecil
	<i>Jangdokdae</i>	Gentong	3	3D	Sedang
	<i>Soban</i>	Meja makan kecil	2	3D	Sedang
	<i>Gyojasang</i>	Meja makan besar	1	3D	Sedang
	<i>Bansanggi</i>	1 set piring	1	3D	Sedang
	<i>Sabal</i>	Mangkok nasi keramik	2	3D	Kecil
	<i>Daejeop</i>	Mangkok Soup	4	3D	Kecil
Jumlah			47	3D	Kecil
			13	3D	Sedang

Sumber: An Encyclopaedia of Korean Culture (2004)

e. Festival

Tabel 7.5. Festival Besar di Korea

Nama Festival	Keterangan
<i>Seollal</i>	Festival Tahun baru Korea berdasarkan kalender bulan.
<i>Jeongwol Daeboreum</i>	Festival Bulan purnama pertama pada tahun baru kalender bulan.
<i>Sambok</i>	Festival Tiga hari sebagai tanda hari terpanas pada musim panas
<i>Chuseok</i>	Hari pernyataan terimakasih/syukur
<i>Dongji</i>	Hari terpendek dalam setahun, titik balik musim dingin
<i>Dano</i>	festival musim semi

Sumber: *Korea Tourism Organization (Travelguide Korea)*

Tabel 7.6. Festival Bulanan di Korea

Bulan	Nama Festival
April	Korean Traditional Drink and rice cake festival
	Seoul international food expo (SIFE)
	Mystic Sea Perting Festival
	Hampyeong Worl Butterfly & Insect Expo
Mei	Lotus Lantern Festival
	Jeonju International Film Festival
	Hi seoul Festival
	Insa-dong traditional cultural festival
	Daegu Yangnyeongsi herb medicine festival
	Chuncheon international mime festival
Juni	Hadong wild tea cultural festival
	Muju firefly festival
Juli	Hansan Ramie Fabric Festival
	Boryong Mud Festival
	Puchon International Fantastic Film Festival
Agustus	Gangjin Celadon Cultural Festival
	Nangye Traditional Korean Musik Festival
September	Geumsan Insam Festival
	Hyeseok Cultural Festival
	Andong international Mask dance festival
Oktober	Gimje horizon festival
	Seongwipo Chilsimni festival
	Seoul drum festival
	Chungju world martial art festival
	Yangyang pine mushroom festival
	Jinju namgang lantern festival
	Busan Jagalchi Festival
	Incheon rice cultural festival
	Pusan International Film Festival
	Namdo Food Festival
November	Gwangju Kimchi Festival
	Food Korea
	Busan International Seafood& Fisheries exposition (Busan Seafood Expo)

Sumber: *Korea Tourism Organization (Travelguide Korea)*

2. Kesenian

a. Musik/ vokal

Tabel7.7. Macam-Macam Pertunjukan Musik Korea

No	Jenis Pertunjukan Musik	Keterangan	Tempat pertunjukan	Jumlah
Jeongak (Musik Kerajaan)				
a. Musik Instrumental				
1	Jongmyo-jeryak	Musik ritual Jongmyo	Tertutup	11-15 pemain
2	Daechwita	Pertunjukan alat musik tiup dan perkusi	Tertutup	5-13 pemain musik
3	Yeomillak	Pertunjukan musik yang dinikmati bersama rakyat	Tertutup	45 pemain musik
4	Sujecheon	Pertunjukan musik tentang penyesalan dan penantian.	Tertutup	6-25 pemain musik
b. Musik vokal				
1	Gasa	Pertunjukan seni vokal korea yang diiringi kelompok musik kecil	Tertutup	1 penyanyi 4 pemain musik
2	Gagok	Pertunjukan seni vokal korea yang diiringi kelompok musik kecil	Tertutup	1 penyanyi 6-7 pemain musik
3	Sijo	Pertunjukan seni vokal korea yang diiringi kelompok musik kecil yang temponya lambat	Tertutup	1 penyanyi 4 pemain musik
Musik Rakyat				
a. Musik Vokal				
1	Pansori	Pertunjukan musik narasi dramatif	Tertutup	1 penyanyi 1 pemain musik
b. Musik Instrumental				
1	Sanjo	Pertunjukan instrument musik tunggal	Tertutup	1-2 pemain musik
2	Geomungo sanjo	Pertunjukan musik kecapi 6 senar	Tertutup	1-2 pemain
3	Gayageum sanjo	Pertunjukan musik kecapi 12 senar	Tertutup	1-2 pemain
4	Daegum sanjo	Pertunjukan solo musik tiup	Tertutup	1-2 pemain
5	Sinawi	Musik rakyat instrumental	Tertutup	8 pemain musik
6	Nongak/ pungmul	Musik petani untuk perayaan musim panen	Terbuka/ tertutup	4-26 pemain
7	Samulnori	Pertunjukan 4 instrumen musik	Tertutup	4-5 pemain musik
Musik Religi				
1	Beompae	Musik Budha	Tertutup	1 pemain
2	Hyangje Julpungnyu	Musik upacara Budha	Tertutup	11-16 pemain

Sumber: *An Encyclopaedia of Korean Culture* (2004)

b. Seni Tari

Tabel 7.8. Macam-Macam Pertunjukan Tari Korea

Nama tarian	Keterangan	Tempat Pertunjukan	Jumlah penari
Tarian Istana			
<i>Gainjeonmokdan</i>	Tarian istana Korea yang dimainkan oleh beberapa penari wanita	Terbuka	9 penari
<i>Mugo</i>	Tarian genderang	Terbuka	8 penari
<i>Seongjeonmu</i>	Tarian ritual perang	Terbuka	8 penari
<i>Gainjeonmokdan</i>	Tarian mengambil bunga	Tertutup	8 penari
<i>Hakmu</i>	Tarian bangau	Tertutup	6 penari
<i>Seonyurak</i>	Tarian yang sering dipertunjukkan pada acara jamuan istana	Tertutup	10 penari
<i>Taepyongmu</i>	Tarian untuk berdoa pada dewa	Tertutup	5 penari
Tarian Rakyat			
<i>Talchum</i>	Tari dan teater yang pemainnya menggunakan topeng	Terbuka	1-2 penari 9 pemain musik
<i>Buchaechum</i>	Tari kipas	Tertutup	12 orang
<i>Seungmu</i>	Tari biksu/ tarian ritual budha	Tertutup	1-3 penari 5 pemain musik
<i>Salpuri chum</i>	Tari penyucian jiwa	Tertutup	1 penari
<i>ilmu</i>	Tarian ritual penganut ajaran konfusius	Terbuka	64 orang
<i>Bukcheong sajanoreum</i>	Tarian singa dari Bukcheong	Tertutup	2 penari
<i>jintoemu</i>	Tari pedang		10 penari
<i>seongjeonmu</i>	Tarian perang yang bermakna "tarian kemenangan" yang memohon kemenangan atas perang	Terbuka	16 penari 5 pemain musik
<i>Cheoyongmu</i>	Tari topeng yang penarinya mengenakan baju dengan warna yang berbeda	Tertutup	5 penari
<i>Hagyeonbwa Daehapseolmu</i>	Tari bunga teratai dan burung bangau	Tertutup	6 penari
<i>nabichum</i>	Tarian kupu-kupu	Tertutup	2 penari
<i>Barachum</i>	Tarian ritual budha	Tertutup	2 penari
<i>Janggochum</i>	Tarian drum	Tertutup	10 penari
<i>Hwagwanmu</i>	Tarian Mahkota bunga	Tertutup	4 penari
<i>Nongak/ Pungmul</i>	Pertunjukan musik dan tari yang dilakukan petani dan disertai dengan tarian-tarian yang atraktif.	Terbuka/ tertutup	4-26 pemain
<i>Gang-gang suwollae</i>	Tarian yang dimainkan oleh penari wanita saat purnama ke delapan	Terbuka/ tertutup	20 penari
<i>Eoreum</i>	Tarian berjalan diatas tali	Terbuka/ tertutup	1 penari 5 pemain musik

Sumber: *Korean Intangible Cultural Properties (2000)*

c. Alat musik

Tabel 7.9. Daftar alat musik tradisional Korea

Jenis Alat Musik	Asal	Nama alat musik	Penyajian	Ukuran
Alat musik petik	Hyang (asli Korea)	<i>Gayageum</i> (12 senar) <i>Geomungo</i> (6 senar)	3D 3D	Sedang Sedang
	Tang (dari China)	<i>Haegeum</i> (2 senar) <i>Ajaeng</i> (7 senar)	3D 3D	Sedang Sedang
	Alat musik istana	<i>Geum</i> (7 senar) <i>Seul</i> (25 senar)	3D 3D	Sedang Sedang
	Barat	<i>Yanggeum</i> (14 senar)	3D	Sedang
Alat musik tiup	Hyang (asli Korea)	<i>Taegum</i> <i>Sogum</i> <i>Hyangp'iri</i> <i>Chojok</i>	3D 3D 3D 3D	Kecil Kecil Kecil Kecil
	Tang (dari China)	<i>Tangp'iri</i> <i>Tungso</i> <i>Taep'yongso</i>	3D 3D 3D	Kecil Kecil Kecil
	Alat musik istana	<i>Saeng</i> (17 pipa) <i>U</i> (36 pipa) <i>Hwa</i> (13 pipa) <i>So</i> (16 pipa) <i>Hun</i> (7 lubang) <i>Chi</i> (5 lubang) <i>Yak</i> (3 lubang) <i>Chok</i> (6 lubang)	3D 3D 3D 3D 3D 3D 3D 3D	Sedang Sedang Sedang Sedang Kecil Kecil Kecil Kecil
	Barat	<i>Tanso</i> (5 lubang) <i>Sep'iri</i> (7 lubang)	3D 3D	Kecil Kecil
Alat musik perkusi	Hyang (asli Korea)	<i>Jing</i> <i>Kkwaenggwari</i> <i>Pungmulbuk</i> <i>Soribuk</i> <i>Pungmul Janggo</i>	3D 3D 3D 3D 3D	Sedang Sedang Sedang Sedang Sedang
	Tang (dari China)	<i>Bak</i> <i>Janggu</i>	3D 3D	Kecil Kecil
	Alat musik istana	<i>Pyeonjong</i> <i>Teukjeong</i> <i>Pyeongyeong</i> <i>Teukgyeong</i> <i>Chuk</i> <i>Eo</i>	3D 3D 3D 3D 3D 3D	Sedang Sedang Sedang Sedang Sedang Sedang
<i>Jumlah</i>			15 3D 22 3D	Kecil Sedang

Sumber: *Korean Intangible Cultural Properties (2000)*



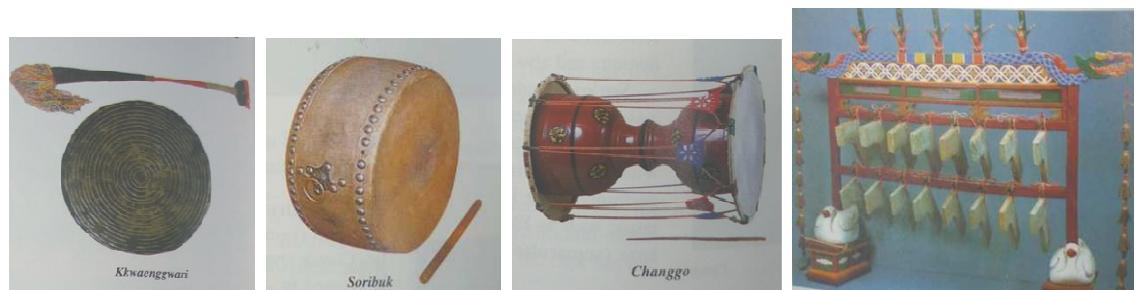
Gambar seperangkat alat musik tradisional Korea



Alat musik tiup



Alat musik petik & gesek



Alat musik perkusi

d. Karya kerajinan tangan

Tabel 7.10. Macam-Macam Hasil Kerajinan Tangan

Jenis Kerajinan	Keterangan	Macam	Penyajian	Ukuran
Bojagi	Kain selendang	3 motif	3D	Sedang
Jasu	Kain bordir	8 motif	3D	Sedang
Muni	Motif untuk dekorasi	± 10 macam	2D	Kecil
Maedeup	Ikatan hiasan	5 macam	3D	Kecil
Buchae	Kipas	3 macam	3D	Kecil
Danchong	Motif tradisional 5 warna	± 10 macam	2D	Kecil
Mok-gongye	Kerajinan dari kayu	5 macam	3D	Sedang
Daenamu Gongye	Kerajinan dari bambu	3 macam	3D	Sedang
Najeon Chilgi	<i>Lacquer Ware Inlaid with Mother-of-pearl</i>	4 macam	3D	Sedang
So-ppul	Dekorasi dari tanduk banteng	1 macam	3D	Kecil
Hanji gongye	Kerajinan tradisional dari kertas	2 macam	3D	Kecil
Geumsok Gongye	Kerajinan dari logam	4 macam	3D	Kecil
Brassware	<i>Brassware</i>	2 macam	3D	Kecil
Daejanggan	<i>Blacksmithing</i>	1 macam	3D	Kecil
Jumlah		23 macam 18 macam 20 macam	3D 3D 2D	Sedang Kecil Kecil

Sumber: *An Encyclopaedia of Korean Culture* (2004)

e. Kerajinan Keramik

Tabel 7.11. Kerajinan keramik Korea

Jenis	Zaman	Macam	Penyajian	Ukuran
Earthenware	Zaman Logam dan Perunggu	4	3D	Sedang
	Zaman Neolithikum	2	3D	Sedang
	Zaman proto-3 Kerajaan	3	3D	Sedang
	Zaman Gaya dan 3 Kerajaan	11	3D	Sedang
	Goryeo dan Joseon	4	3D	Sedang
Cheongja/ Seladon	Goryeo	5	3D	Sedang
Sanggam Cheongja/ Inlaid Celadon	Goryeo	6	3D	Sedang
Buncheong/ white slip ceramic Ware	Goryeo dan Joseon	7	3D	Sedang
Baekja/ White Porcelain	Joseon	13	3D	Sedang
Pottery wars and Modern Ceramics	Penjajahan Jepang	5	3D	Sedang
Jumlah		60	3D	Sedang

Sumber: *An Encyclopaedia of Korean Culture* (2004)

3. Benda-benda Warisan Budaya Korea

Tabel 7.12. Daftar warisan budaya Korea

No	Nama Harta Nasional Korea Selatan	Lokasi	Penyajian	Ukuran
1	Gerbang Namdaemun	Jung-gu, Seoul.	2D	Kecil
2	Pagoda Wongaksa (pagoda 10 tingkat)	Kuil Wongak, Seoul.	2D	Kecil
3	Monumen Bukhansan	National Museum of Korea, Seoul	2D	Kecil
4	Stupa Godal	Kuil Godal Yeoju	2D	Kecil
5	Lentera singa kembar	Kuil Beopju, Boeun	3D	Sedang
6	Pagoda tujuh tingkat di Tap-pyeong-ri	Chungju	2D	Kecil
7	Prasasti Bongseon Honggyeongsa	Cheonan	2D	Kecil
8	Prasasti pendeta Buddha Nanghyehwasang	Kuil Seongju, Boryeong	2D	Kecil
9	Pagoda 5 tingkat Jeongnimsa	Buyeo	2D	Kecil
10	Pagoda 3 tingkat di depan Pertapaan (Hermitage) Baekjangam	Kuil Silsang, Namwon	2D	Kecil
11	Pagoda batu Mireuksa	Kuil Mireuk, Iksan	2D	Kecil
12	Lentera di depan Halaman Gakhwangjeon	Kuil Hwaeom, Gurye	3D	Kecil
13	Halaman Geungnakjeon (Geungnakjeon Hall)	Kuil Muwi Gangjin	2D	Kecil
14	Halaman Yeongsanjeon (Yeongsanjeon Hall)	di Pertapaan Geojoam Kuil Eunhae, Yeongcheon	2D	Kecil
15	Halaman Geungnakjeon (Geungnakjeon Hall)	Kuil Bongjeong, Andong	2D	Kecil
16	Pagoda batu tujuh tingkat	Sinse-dong, Andong	2D	Kecil
17	Lentera di depan Halaman Muryangsujeon (Muryangsujeon Hall)	Kuil Buseok, Yeongju	3D	Sedang
18	Halaman Muryangsujeon (Muryangsujeon Hall)	Kuil Buseok	2D	Kecil
19	Halaman Josadang (Josadang Hall)	Kuil Buseok, Yeongju	2D	Kecil
20	Pagoda Dabo	Kuil Bulguk, Gyeongju	2D	Kecil
21	Pagoda Seokga (Pagoda Sakyamuni), yaitu pagoda 3 tingkat	Kuil Bulguk, Gyeongju	2D	Kecil
22	Jembatan Yeonhwa dan Chilbo	Kuil Bulguk, Gyeongju	2D	Kecil
23	Jembatan Cheongun dan Baegun	Kuil Bulguk	2D	Kecil
24	Seokguram, situs Buddha di dalam gua batu	Gyeongju	2D	Kecil
25	Monumen Raja Muyeol dari Silla	Gyeongju	2D	Kecil
26	Patung Buddha Vairocana	Kuil Bulguk, Gyeongju	2D	Kecil
27	Patung Buddha Amitabha di Kuil Bulguk	Kuil Bulguk, Gyeongju	2D	Kecil
28	Patung Buddha Bhaisajyaguru	Kuil Baengnyul, Gyeongju	2D	Kecil
29	Bel Raja Seongdeok. Bel suci Raja Seongdeok dari Silla	Gyeongju National Museum, Gyeongju	2D	Kecil
30	Pagoda batu Kuil Bunhwang	Gyeongju	2D	Kecil
31	Cheomseongdae	Gyeongju	2D	Kecil
32	Tripitaka Koreana	Kuil Haein, Hapcheon	3D	Sedang
33	Monumen di Changnyeong	Changnyeong	2D	Kecil
34	Pagoda 3 tingkat	Suljeong-ri, Changnyeong	2D	Kecil
35	Pagoda 3 tingkat yang didasarkan oleh 4 patung singa	Kuil Hwaeom, Gurye	2D	Kecil
36	Bel perunggu	Kuil Sangwon, Pyeongchang	2D	Kecil
37	Pagoda batu 3 tingkat	Guhwang-dong, Gyeongju	2D	Kecil
38	Pagoda batu 3 tingkat	Kuil Goseon, Gyeongju	2D	Kecil

39	Pagoda batu 5 tingkat	Nawon-ri, Wolseong, Gyeongju	2D	Kecil
40	Pagoda 13 tingkat	Kuil Jeonghye, Gyeongju	2D	Kecil
41	Tiang bendera besi Buddha	Kuil Yongdu, Cheongju	2D	Kecil
42	Tripitaka kayu	Kuil Songgwang, Suncheon	3D	Sedang
43	Surat perintah Raja Kojong dari Koryo	Kuil Songgwang, Suncheon	2D	Kecil
44	Pagoda batu 3 tingkat lentera	Kuil Borim, Jangheung	2D	Kecil
45	Patung Buddha	Kuil Buseok, Yeongju	2D	Kecil
46	Lukisan dinding di Halaman Josadang	Kuil Buseok, Yeongju	2D	Kecil
47	Prasasti pendeta Buddha Jingamseonsa	Kuil Ssanggye, Hadong	2D	Kecil
48	Pagoda 9 tingkat berbentuk Oktagonal	Kuil Woljeong, Pyeongchang	2D	Kecil
49	Halaman Daeungjeon	Kuil Sudeok, Yesan	2D	Kecil
50	Gerbang Haetal	Kuil Dogap, Yeongam	2D	Kecil
51	Gerbang penginapan tua	Gangneung	2D	Kecil
52	Jangkyeongpanjeon - struktur yang menjadi tempat penyimpanan Tripitaka Koreana	Kuil Heinsa	2D	Kecil
53	Stupa Timur Yeongoksa	Kabupaten Gurye	2D	Kecil
54	Stupa Utara Yeongoksa	Kabupaten Gurye	2D	Kecil
55	Palsangjeon Halaman dari Beopjusa	Kabupaten Boeun	2D	Kecil
56	Halaman Guksajeon	Songgwangsa, Suncheon	2D	Kecil
57	Pagoda batu biksu Cheolgamseonsa	Ssangbongsa , Kab. Hwasun	2D	Kecil
58	Patung besi duduk Buddha Bhaisajyaguru	Janggoksa, Kab.Cheongyang	2D	Kecil
59	Prasasti Jigwangguksa	Beopcheonsa, Wonju	2D	Kecil
60	Seladon pembakar dupa	National Museum of Korea, Seoul	3D	Sedang
61	Seladon poci teh berbentuk naga	National Museum of Korea, Seoul	2D	Kecil
62	Halaman Mireukjeon	Geumsansa, Gimje	2D	Kecil
63	Patung Buddha Vairocana duduk	Dopiansa, Kabupaten Cheolwon	2D	Kecil
64	Kolam berbentuk seroja	Beopjusa, Kabupaten Boeun	2D	Kecil
65	Seladon pembakar dupa dengan penutup berbentuk kuda sembrani	Gansong Art Museum, Seoul	3D	Sedang
66	Seladon kundika dengan desain berpola dedalu, bambu, seroja, dan berbagai tanaman lain	Gansong Art Museum, Seoul	3D	Sedang
67	Halaman Gakhwangjeon	Hwaeomsa , Kabupaten Gurye	2D	Kecil
68	Vas seladon dengan hiasan dan desain awan dan bangau	Gansong Art Museum, Seoul	3D	Sedang
69	Serifikat Sim Jibaek	Dong-A University, Busan	2D	Kecil
70	<i>Hunmin Jeongeum</i>		2D	Kecil
71	<i>Dongguk Jeongun</i>		2D	Kecil
72	Patung triad Buddha dengan inskripsi dari tahun Gyemi		2D	Kecil
73	Patung triad Buddha dengan kuil miniatur		2D	Kecil
74	Seladon untuk tempat air yang berbentuk itik		3D	Sedang
75	Pembakar dupa dari perunggu dengan dekorasi dari perak	kuil Pyochungsa, Miryang	3D	Sedang
76	Nanjung Ilgi, surat dan laporan perang yang ditulis Admiral Yi Sunsin	Hyeonchungsa, Asan	2D	Kecil
77	Pagoda 5 tingkat	Tamni, Kabupaten Uiseong	2D	Kecil
Jumlah			2D= 67 3D= 10	Kecil sedang

Sumber: www.wikipedia.com (diakses 10/4/2011 jam 15.00 WIB)

Program Pariwisata Korea

Tabel 7.13. Program wisata di Korea Selatan

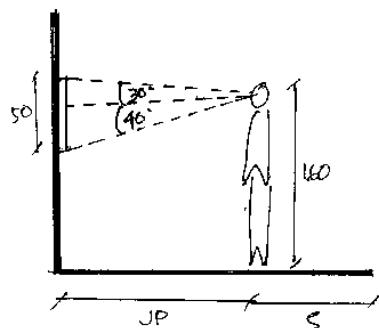
No	Nama Program Wisata	Jumlah Objek Wisata
1	<i>Museum Tours</i>	30
2	<i>UNESCO World Heritage Tours</i>	13
3	<i>Demilitarized Zone (DMZ) Tours</i>	7
4	<i>Cheongyecheon Stream Tours</i>	23
5	<i>Geumgangsan Diamond Mountain Tours</i>	5
6	<i>Hallyu-Film Location Tours</i>	22
7	<i>Templestay</i>	14
8	<i>Taekwondo tours</i>	2
9	<i>Bird Watching tour</i>	7
10	<i>Festivals</i>	33
11	<i>Korean Cuisine Tours</i>	
12	<i>Shopping tours</i>	30
13	<i>Entertainment</i>	
14	<i>Sports Tours</i>	25
15	<i>Medical Tourism</i>	
16	<i>K-Star Tourism</i>	

Sumber: Travelguide Korea (KTO)

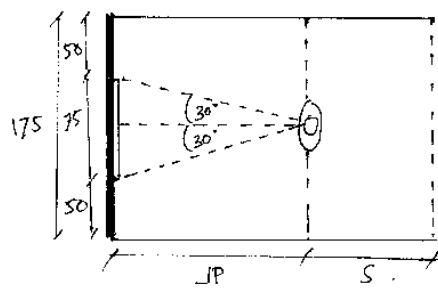
B. STUDI RUANG

Studi ruang Museum

KODE A (OBJEK 2D KECIL)



JP = Jarak pandang
S = Sirkulasi

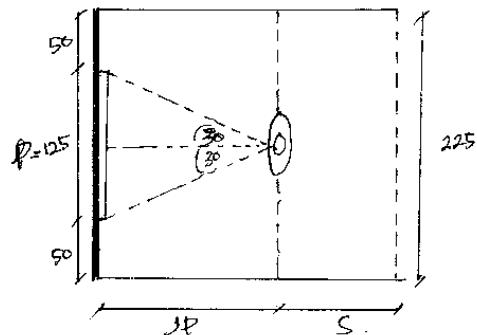
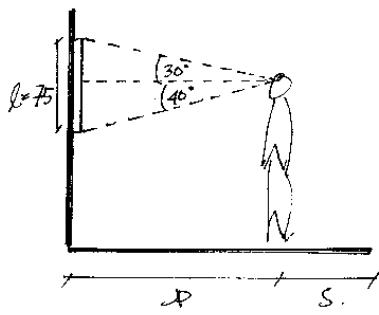


$$JP = \frac{75}{\tan 30 + \tan 30} = \frac{75}{1,519} = 64,9 \text{ cm.}$$

$$JP \approx 70 \text{ cm. ; } S = 120 \text{ cm.}$$

$$\begin{aligned} \text{Luas} &= (70 + 120) \times 175 \\ L &= 3,325 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

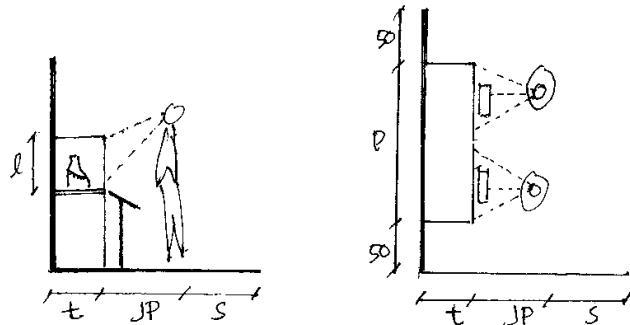
KODE B (OBJEK 2D BESAR)



$$JP = \frac{1/2 R}{\tan 30} = \frac{62,5}{0,577} = 108,32 \text{ cm.}$$

$$JP \approx 110 \text{ cm. ; } S = 120 \text{ cm.}$$

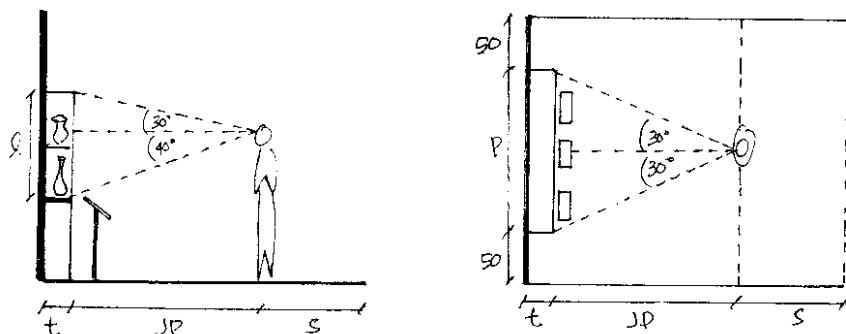
$$\begin{aligned} \text{Luas} &= (110 + 120) \times 225 \\ L &= 51.750 \text{ cm}^2 \\ &= 5,175 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

KODE C (OBJEK 3D DENGAN VITRINE DINDING KECIL)

$$\text{Ukuran vitrine} = (P = 150, l = 50, t = 70)$$

$$JP = 30 - 70 \text{ cm. (DA)}$$

$$\begin{aligned} L &= (JP + s + t) \times (P + 100) \\ &= (70 + 120 + 70) \times (150 + 100) \\ &= 260 \times 250 \\ &= 65.000 \text{ cm}^2 = 6,5 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

KODE D (OBJEK 3D DENGAN VITRINE DINDING SEDANG)

$$\text{Ukuran vitrine} = (P = 150, l = 120, t = 50)$$

$$JP = \frac{1/2 P}{\tan 30} + t = \frac{75}{0,577} + 50 = 130 + 50 = 180 \text{ cm.}$$

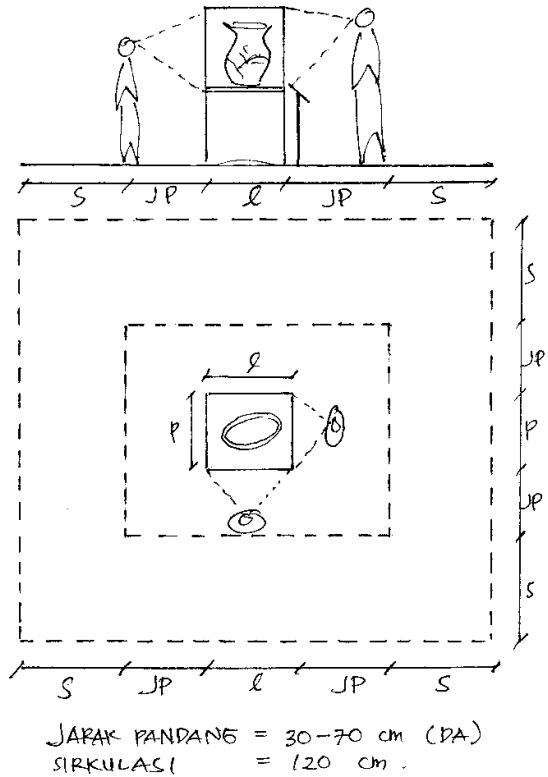
$$\begin{aligned} L &= (JP + s) \times (P + 100) \\ &= (180 + 120) \times (150 + 100) = 300 \times 250 = 75.000 \text{ cm}^2 \\ &= 7,5 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

KODE E (OBJEK 3D DENGAN VITRINE DINDING BESAR)

$$\text{Ukuran vitrine} = (P = 250, l = 180, t = 60 \text{ cm})$$

$$JP = \frac{1/2 P}{\tan 30} + t = \frac{125}{0,577} + 60 = 216,6 + 60 = 276,6 \text{ cm} \approx 280 \text{ cm}$$

$$\begin{aligned} Luas &= (JP + s) \times (P + 100) \\ &= (280 + 120) \times (250 + 100) \\ &= 400 \times 350 = 140.000 \text{ cm}^2 = 14 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

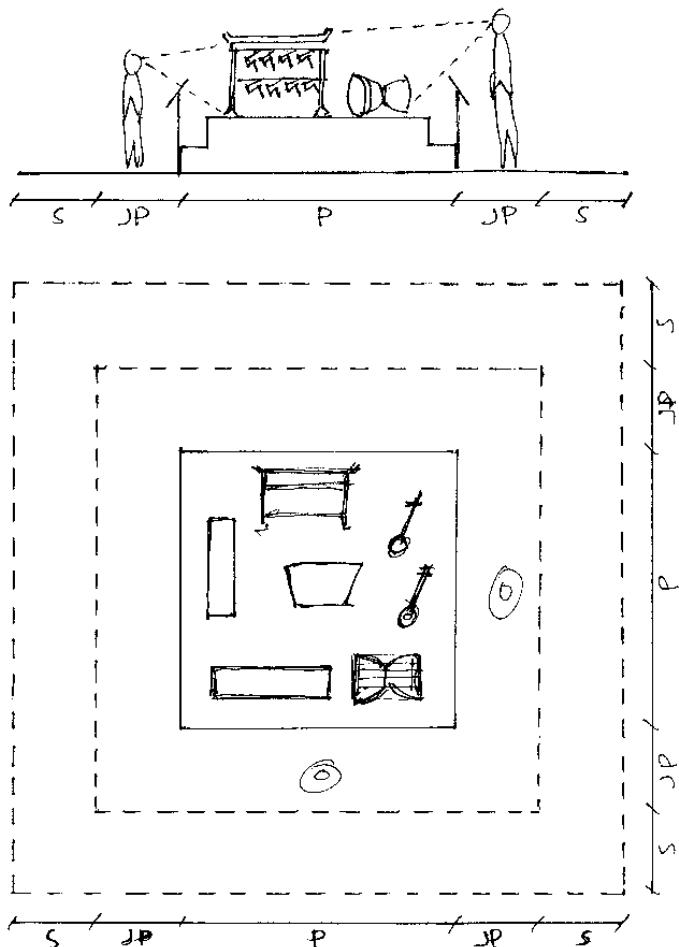
KODE F (OBJEK 3D DENGAN VITRINE RUANG KECIL)**► VITRINE RUANG KECIL**UKURAN ($P=160$, $l=80$, $t=90$)

$$\begin{aligned}
 L &= (2S + 2JP + P) \times (2S + 2JP + l) \\
 &= (240 + 140 + 160) \times (240 + 140 + 80) \\
 &= 540 \times 460 \\
 &= 248.400 \text{ cm}^2 \\
 &= 24,8 \text{ m}^2 \approx 25 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

KODE G (OBJEK 3D DENGAN VITRINE RUANG BESAR)**► VITRINE RUANG BESAR**UKURAN ($P=160$, $l=160$, $t=90$)

$$\begin{aligned}
 L &= (2S + 2JP + P) \times (2S + 2JP + l) \\
 &= (240 + 140 + 160) \times (240 + 140 + 160) \\
 &= 540 \times 540 \\
 &= 291.600 \text{ cm}^2 \\
 &= 29,2 \text{ m}^2 \approx 30 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

KODE H (OBJEK 3D TANPA VITRINE BESAR)



JARAK PANDANG = 30 - 70 cm
SIRKULASI = 120 cm.

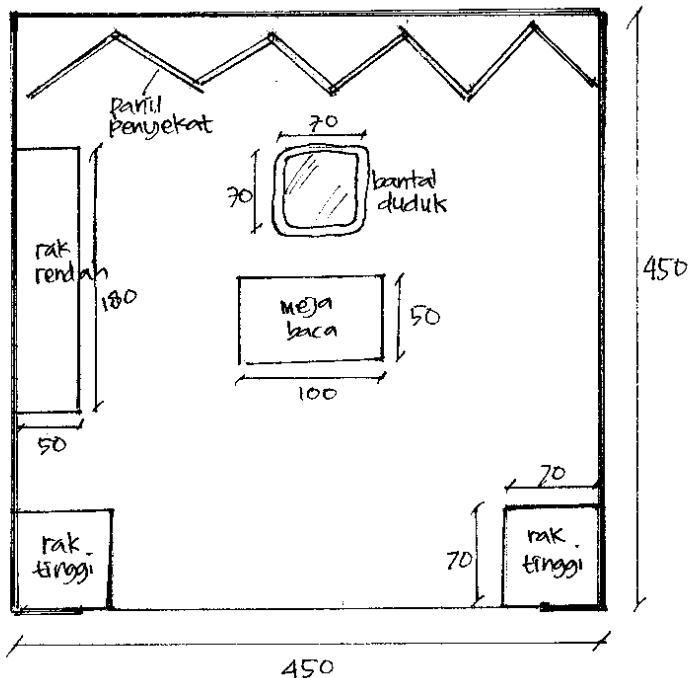
17 3D TANPA VITRINE (BESAR)

UKURAN : ($P = 300, l = 300, t = 100$)

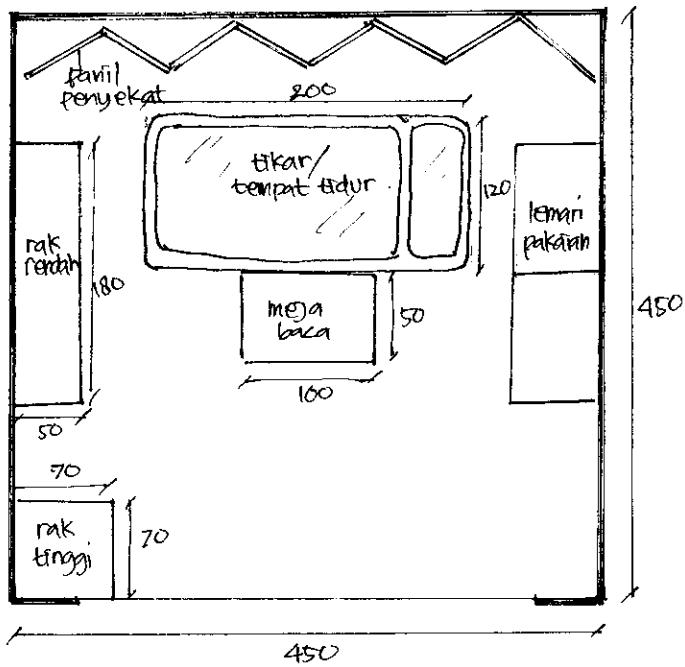
$$\begin{aligned}
 \text{LUAS} &= (2s + 2JP + P) \times (2s + 2JP + P) \\
 &= (240 + 140 + 300) \times (240 + 140 + 300) \\
 &= 680 \times 680 \\
 &= 462,400 \text{ cm}^2 \\
 &= 46,13 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

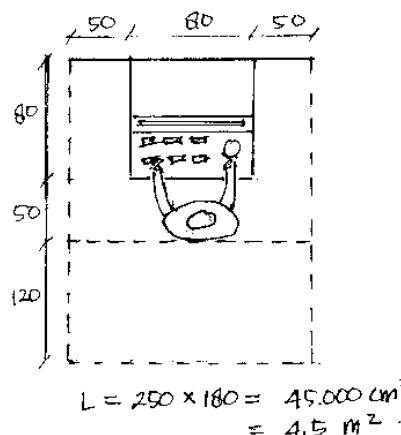
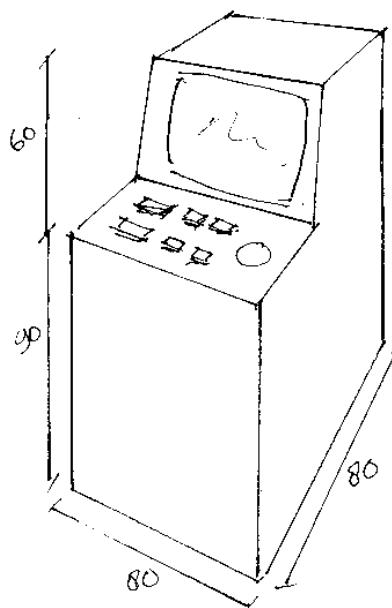
KODE I (OBJEK 3D REPLIKA RUANG)

LAYOUT SARANGBANS



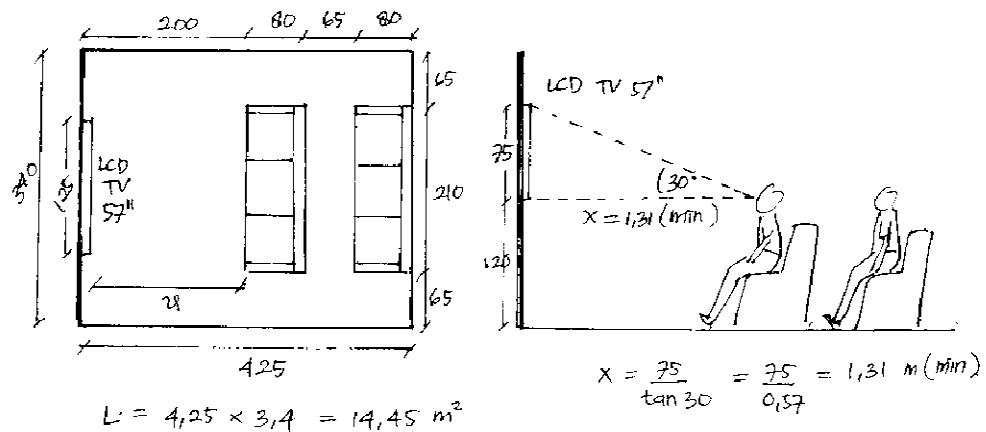
LAYOUT ANBANS



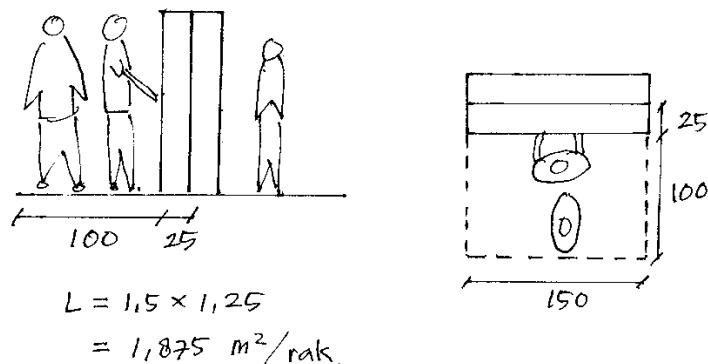
KODE J(MULTIMEDIA BOX)

$$\begin{aligned} L &= 250 \times 180 = 45.000 \text{ cm}^2 \\ &= 4,5 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

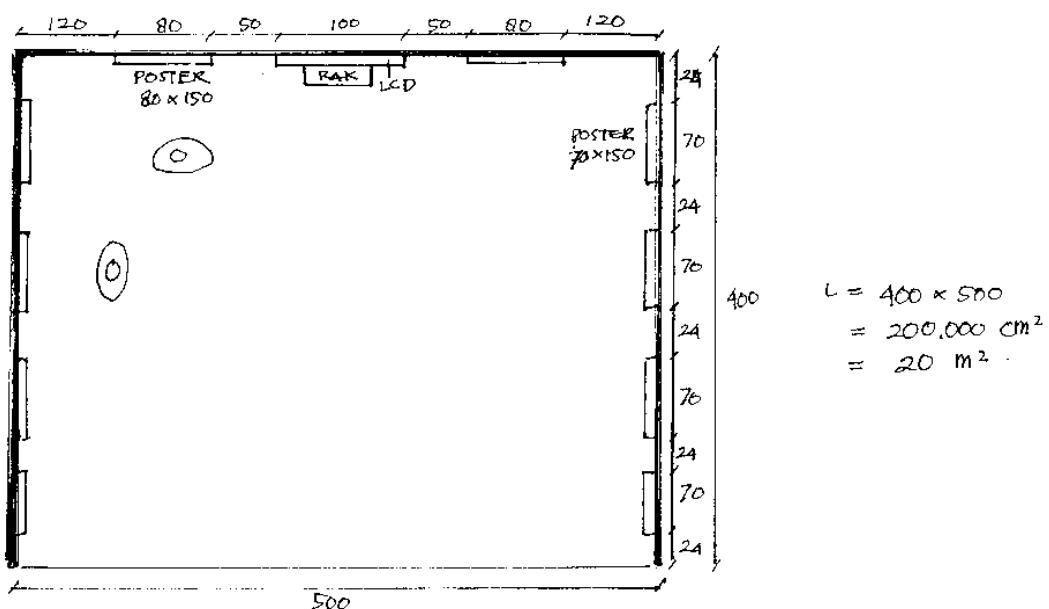
RUANG PEMUTARAN FILM KECIL



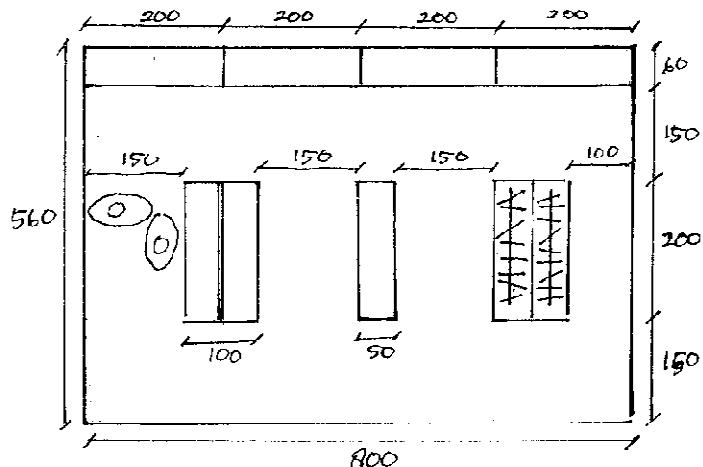
RUANG ARSIP FILM



RUANG PROGRAM PARIWISATA

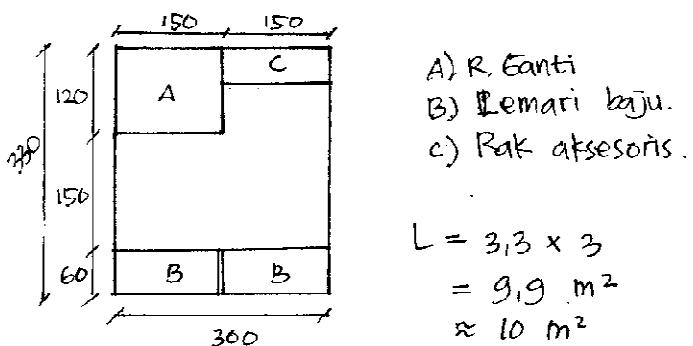


RUANG DISPLAY SOUVENIR

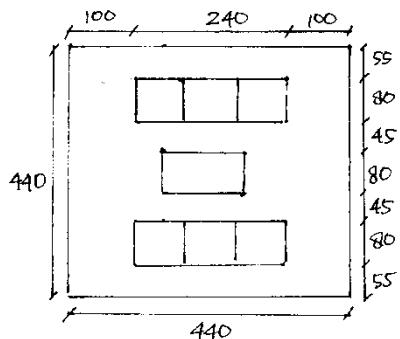


$$L = 5,6 \times 8 \\ = 44,8 \text{ m}^2$$

RUANG PERSEWAAN HANBOK

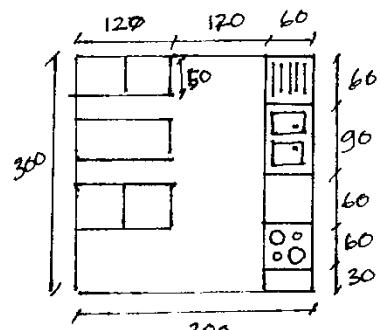


RUANG TAMU PENGELOLA



$$L = 4,4 \times 4,4 \\ = 19,36 \text{ m}^2$$

RUANG PANTRY



$$L = 3 \times 3 = 9 \text{ m}^2$$

